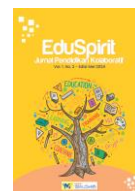


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-4283 |



Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al Quran Menggunakan Model PBL di Kelas IV UPTD SDN 03 Bangkok

Masroh

UPTD SDN 03 Bangkok, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 27 Januari, 2024

Revisi : 17 Maret, 2024

Diterima : 25 Juni, 2024

Diterbitkan : 19 Juli, 2024

Kata Kunci

Motivasi, Alquran, Tajwid

CorrespondenceE-mail: masroh006@gmail.com ***A B S T R A K**

Al-Quran adalah sumber utama petunjuk hidup bagi umat Muslim, dan belajar membacanya dengan benar sangat penting untuk memahami ajarannya. Namun, banyak siswa yang kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, menerapkan kaidah tajwid, dan membaca Al-Quran dengan benar. Tantangan-tantangan ini, ditambah dengan kurangnya motivasi dan dukungan orang tua yang tidak memadai, menghambat pengembangan keterampilan membaca Al-Quran di kalangan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa dalam membaca Al-Quran melalui penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) di kelas IV UPTD SD Negeri 03 Bangkok. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor utama yang memengaruhi pembelajaran siswa, termasuk alokasi waktu yang terbatas untuk pembelajaran Al-Quran, keterlibatan orang tua yang kurang, rendahnya motivasi siswa, dan metode pengajaran yang kurang efektif. Dengan menerapkan model PBL, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif, sehingga dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi Al-Quran di sekolah dan menyoroti pentingnya pendekatan pengajaran inovatif dalam mendukung pertumbuhan spiritual dan akademik siswa.

Abstract

The Quran is the primary source of guidance for Muslims, and learning to read it correctly is essential for understanding its teachings. However, many students struggle with recognizing the Arabic letters (huruf hijaiyah), applying tajwid rules, and reading the Quran properly. These challenges, combined with a lack of motivation and inadequate parental support, hinder the development of Quranic reading skills among students. This research aims to improve students' motivation and skills in reading the Quran through the application of the Problem-Based Learning (PBL) model in the 4th grade at UPTD SD Negeri 03 Bangkok. The study identifies several key factors affecting students' learning, including limited time allocation for Quranic learning, insufficient parental involvement, low student motivation, and ineffective teaching methods. By implementing the PBL model, the study aims to create a more engaging and effective learning environment, thereby increasing students' interest and proficiency in reading the Quran. This action research seeks to explore how PBL can enhance students' motivation and provide a more meaningful and contextual learning experience. The results of the study are expected to contribute to improving Quranic literacy in schools and highlight the importance of innovative teaching approaches in fostering spiritual and academic growth.

This is an open access article under the CC-BY-SA license

**1. Pendahuluan**

Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam, karena Al-Qur'an adalah petunjuk hidup yang harus dipahami dengan benar. Salah satu hal yang mendasar dalam membaca Al-Qur'an adalah pengenalan huruf hijaiyah, yang menjadi dasar untuk membaca dengan tajwid yang benar. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak siswa yang kurang mengenal huruf hijaiyah dan tidak mengetahui kaidah ilmu tajwid. Padahal, membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat

[10.0.223.167/eduspirit.v1i1.17](https://doi.org/10.0.223.167/eduspirit.v1i1.17)[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Some rights reserved

sangat penting untuk menghindari kesalahan yang dapat mengubah makna ayat dalam Al-Qur'an. Ibnu Al-Jazari menyatakan bahwa membaca Al-Qur'an dengan tajwid adalah kewajiban bagi setiap muslim.

Selain itu, terdapat pula siswa yang enggan untuk membaca Al-Qur'an. Padahal, Al-Qur'an bukan hanya sebagai pedoman hidup dalam aspek akidah, ibadah, akhlak, dan hukum, tetapi juga sebagai sumber petunjuk dan rahmat dari Allah. Mengabaikan pembacaan Al-Qur'an dapat menjauhkan kita dari rahmat Allah dan menghalangi kita untuk memperoleh petunjuk-Nya. Dengan membaca Al-Qur'an, kita dapat memperkuat ketaqwaan dan mengenal kebesaran-Nya.

Identifikasi masalah yang ditemukan menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan siswa mengenai huruf hijaiyah, tajwid, dan kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi faktor utama yang menghambat pemahaman mereka terhadap isi Al-Qur'an. Beberapa penyebab utama masalah ini antara lain adalah kurangnya waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, kurangnya perhatian orang tua dalam mengajarkan anak, serta rendahnya motivasi belajar siswa. Penelitian ini berfokus pada pentingnya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan model Project-Based Learning (PBL) di Kelas IV UPTD SD Negeri 03 Bangkok. Penerapan model PBL diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan tertarik dalam belajar membaca Al-Qur'an, sehingga mereka dapat memahami pentingnya pembacaan yang benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar, khususnya dalam hal motivasi dan pemahaman siswa. Agar pembahasan lebih terarah, penelitian ini dibatasi pada upaya peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan penerapan model PBL di kelas IV UPTD SD Negeri 03 Bangkok. Fokus penelitian ini adalah pada penerapan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, baik dari segi tajwid maupun pemahaman maknanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana upaya peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan penerapan model PBL di Kelas IV UPTD SD Negeri 03 Bangkok?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 03 Bangkok melalui penerapan model Project-Based Learning (PBL).

2. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam studi ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dipilih karena dapat secara langsung mengidentifikasi permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran dan mencari solusi alternatif yang relevan dengan kondisi nyata di kelas. Penelitian ini mengimplementasikan model Project-Based Learning (PBL) untuk menganalisis latar belakang permasalahan yang dihadapi siswa dan untuk mengajak mereka berkolaborasi dalam mencari solusi terhadap permasalahan tersebut. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara praktis dan terstruktur. Lokasi penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri 03 Bangkok, Kecamatan Lareh Sago Halaban, yang menjadi tempat pengamatan dan penerapan model pembelajaran ini. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 9 orang. Penentuan jumlah siswa ini berdasarkan pada kebutuhan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pengaruh penerapan model PBL terhadap peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 03 Bangkok, dengan sampel yang diambil adalah 9 siswa yang menjadi subjek penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan, sumber data penelitian berasal dari dua pihak utama: siswa dan guru.

Data dari siswa digunakan untuk mengetahui kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan data dari guru digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi pembelajaran menggunakan model PBL dan kooperatif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, wawancara, dan observasi. Tes dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sementara wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai persepsi dan pengalaman siswa serta guru terkait pembelajaran yang berlangsung. Observasi dilakukan untuk memantau aktivitas sehari-hari siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan untuk mengamati interaksi mereka dengan materi yang diajarkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar tes untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, serta lembar observasi untuk memantau kegiatan selama pembelajaran berlangsung. Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Pendekatan ini menekankan pada pembahasan data secara sistematis, dengan tujuan untuk menggambarkan hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an berdasarkan kelancaran dan kefasihan siswa dalam membaca Al-Qur'an, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan respons siswa terhadap pembelajaran tersebut. Melalui analisis kualitatif deskriptif, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas model PBL dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 03 Bangkok.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 02 Labuah Gunuang yang dilaksanakan pada tanggal 11 september di kelas IV dengan jumlah siswa 9 siswa. Penelitian ini dilaksanakan atas II siklus setiap siklus dilaksanakan setiap di akhir pembelajaran dengan mengadakan hasil tes kemampuan siswa dalam membaca Al- quraan surah alhujurat ayat 13. Setiap siklus akan diketahui apakah dengan metode PBL dapat meningkatkan hasil bacaan A-quraan siswa melalui tes kemampuan membaca Al- quraan siswa yang digunakan oleh peneliti , maka dari itu peneliti menggunakan langkah langkah dari PTK. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes kemampuan membaca Al- quran surah al hujuratayat 13 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

3.1. Kegiatan Awal (Pra Siklus)

Berdasarkan hasil observasi awal sebelum dilakukannya penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang di alami siswa selama proses pembelajaran, permasalahan tersebut seperti: 1.) siswa yang kurang fasih dalam membaca Al Quran, 2.) siswa yang kurang antusias dalam belajar Al Quran, 3) siswa yang tidak bisa membaca Al Quran sesuai dengan tartil. Dapat dilihat melalui table berikut:

Table 1. Observasi membaca Al Quran peserta didik

No	Nama siswa	Aspek yang di nilai	
		Kelancaran	Kefasihan
1.	Selviana	3	2
2.	Syafa indira putri	5	4
3.	Fiola haryuni	3	1
4.	Akhalifil zikri	5	4

5.	Akil saputra	2	2
6.	Phuan maharani	2	1
7.	Aldi merta	4	2
8.	Rasyid andriko putra	3	2
9.	Aura safitri	1	2

Dari data di atas diketahui bahwa dari 9 orang siswa, yang lancar dan fasih dalam membaca Al Quran hanya 2 siswa dan sisanya kurang lancar dan fasih dalam membaca Al Quran, setelah diketahui banyak dari siswa yang kurang mampu dalam membaca Al Quran, maka guru mengimplementasikan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar membaca Al Quran siswa. Tujuan pembelajarannya adalah siswa bisa membaca dan menghafal surat Al Hujarat ayat 13 sesuai dengan tartil, berdasarkan siklus satu diperoleh data siswa yang masih kurang membaca Al Quran terdapat pada table 4.1 Observasi membaca Al Quran peserta didik, oleh karena itu kelanjutan pada siklus I akan dilakukan perbaikan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai, dalam proses pembelajaran guru berperan dalam membuat modul ajar, selain membuat modul ajar guru juga berperan dalam menyiapkan prosedur umum untuk pelaksanaan pembelajaran serta memberi materi dan mengawasi proses pembelajaran, untuk melihat tingkat aktivitas belajar siswa maka guru juga bertugas untuk mengamati proses belajar siswa... Berdasarkan siklus satu tingkat ketercapaian siswa yang pandai membaca Al Quran hanya sekitar 42, 8% dengan persentase yang kurang dalam membaca Al Quran adalah sekitar 58,2% yang mana lebih tinggi tingkatan siswa yang tidak pandai dalam membaca Al Quran dibandingkan yang pandai sehingga pada siklus selanjutnya akan dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Pada siklus satu proses pembelajaran berjalan cukup baik namun kurang kondusif karena siswa kurang fokus dalam belajar

3.1. SIKLUS I

a. Planning (Perencanaan)

Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menentukan pokok bahasan, mengembangkan scenario pembelajaran, Membuat rencana pembelajaran (RPP) dan membuat instrument yang digunakan dalam PTK

b. Action (Pelaksanaan Tindakan)

Pada tahap ini menerapkan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) yang dilakukan berdasarkan RPP yang telah di buat di sertai dengan perangkat pembelajaran yang telah di sipakan sebelumnya, adapun pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan adalah: Melakukan orientasi mengenai pertanyaan mendasar penentuan penyebab kendala dan permasalahan saat proses pembelajaran. Membuat rencana pelajaran yang dapat menarik minat siswa. Melaksanakan pembelajaran yang dapat memberikan semangat belajarsiswa. Mengembangkan kemampuan siswa dengan cara menggunakan media pembelajaran yang menarik. Menyusun jadwal pelaksanaan membaca Al Quran. Menguji hasil pembelajaran. Mengevaluasi pengalaman pengembangan proyek

c. Pengamatan (Observasi), tahapan observasi dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, dengan cara menguji kemampuan membaca Al Quran siswa.

Refleksi, kegiatan refleksi dilakukan pada akhir siklusI, yang di peroleh pada tahap observasi yang kemudian di analisa dan hasil analisis di jadikan sebagai acuan dalam rencana siklus ke dua seperti: Hal – hal yang belum berhasil di tindak lanjuti, sedangkan yang sudah baik di pertahankan atau di tingkatkan, selanjutnya di harapkan hasil yangingin di capai di tingkatkan pada siklus selanjutnya. Melakukan analisis data yang telah di lakukan pada tahap observasi. Selanjutnya di teliti tentang kelemahan dan kelebihan masing masing peserta didik melakukan perbaikan pada siklus

selanjutnya. Karena masih terdapatnya kekurangan pada siklus I perlu adanya Pelaksanaan siklus II antara lain. Mengadakan pengulangan untuk membaca lebih fasih dan lancar. Tabel 4.1. Rekapitulasi Hasil Tes Bacaan Al- Quran Siswa Pada Siklus I.

Tabel 2. Hasil bacaan alquran Siswa

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes bacaan al-	70,004
2	quran	
3	Jumlah siswa yang fasih dan lancar Persentase ketuntasan membaca	68,18

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus penerapan model pembelajaran PBL (Project-Based Learning), terdapat peningkatan signifikan dalam prestasi belajar siswa, khususnya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13. Pada siklus pertama, ketuntasan belajar siswa masih kurang, dengan hanya 68,18% siswa yang mencapai nilai ≥ 65 , jauh dari target ketuntasan sebesar 85%. Hal ini disebabkan oleh pemahaman siswa yang belum sepenuhnya matang terkait model PBL yang diterapkan, sehingga diperlukan perbaikan di siklus kedua. Pada siklus kedua, dilakukan perbaikan dengan lebih fokus pada kefasihan bacaan dan pemahaman makhrjul huruf. Hasilnya, nilai rata-rata prestasi siswa meningkat menjadi 82,73%, dan ketuntasan membaca Al-Qur'an mencapai 83,36%, yang memenuhi target ketuntasan.

Proses refleksi yang dilakukan antara siklus pertama dan kedua membantu guru untuk memperbaiki metode pengajaran dan lebih memfokuskan pada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Aktivitas siswa selama pembelajaran meningkat, dengan siswa lebih aktif mendengarkan penjelasan guru dan berdiskusi dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa model PBL berhasil memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka. Aktivitas guru juga semakin baik, terlihat dari kemampuannya dalam membimbing siswa, memberikan penjelasan materi, dan memberikan umpan balik secara efektif. Meskipun demikian, beberapa aspek masih perlu perbaikan, terutama untuk memperkuat dan mempertahankan hasil positif yang telah dicapai, agar pembelajaran di siklus berikutnya dapat lebih maksimal. Penerapan model PBL yang lebih terstruktur dapat terus meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an, khususnya pada surat Al-Hujurat ayat 13. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pada siklus pertama, ketuntasan belajar siswa mencapai 68,18%, sementara pada siklus kedua, ketuntasan belajar meningkat menjadi 82,73%, dengan 7 dari 9 siswa berhasil mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PBL mampu membantu siswa lebih memahami materi pembelajaran, meningkatkan motivasi mereka, serta memperbaiki kefasihan dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga mengalami peningkatan, yang berdampak positif pada proses belajar mengajar. Aktivitas siswa selama pembelajaran menjadi lebih aktif, dengan partisipasi dalam diskusi dan perhatian terhadap penjelasan guru. Meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam kefasihan membaca Al-Qur'an, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam keterampilan membaca Al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Al Muiz Mochamad Nasichin, C. U. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Umumi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 78–86.
- Ali, M. (1996). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindon.
- Arikunto, S. (1993). *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Rineksa Cipta.
- Azhar, L. M. (1993). *Proses Belajar Mengajar Pendidikan*. Usaha Nasional.
- dan Moerdjiono, H. K. K. (1998). *Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Daroeso, B. (1989). *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Aneka Ilmu.
- Djamarah, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineksa Cipta.
- Hadi, S. (1982). *Metodologi Research*, Jilid 1. YP. Fak. Psikologi UGM.
- Hamalik, O. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Margono. (1997). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineksa Cipta.
- Masriyah. (1999). *Analisis Butir Tes*. Universitas Press.
- Ngalim, P. M. (1990). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Oktarina, M. (n.d.). FAEDAH MEMPELAJARI DAN MEMBACA AL-QURAN DENGAN TAJWID. *Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 8(2), Juli 2020.
- Wati, R. C. E. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X.7 Sma Negeri 1 Purworejo. *OIKONOMIA*, 2(2).